

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrah arsyad. 2003. Skripsi. Pengaruh Cara ekstraksi, kondisi simpan dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih mengkudu.
- Budiarti.T. M. Purnomohadi, dan S. Saenong. 1982. Pengaruh tingkat kemasakan, metode ekstraksi, dan penggunaan fungisida terhadap viabilitas benih coklat (*Theobroma cacao* L). Institut Pertanian Bogor.
- Burhanudin, 1996. Skripsi. Pengaruh metode ekstraksi dan tingkat kadar air benih terhadap viabilitas benih kakao. Institut Pertanian Bogor.
- Donatus, M., Halomoan, S. Kakao. Graha Ilmu. 2015
- Elna. K. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- Fuadi, A. 1999. Skripsi. Mempelajari Karakteristik Batu Kapur Tohor / Lime (CaO) Sebagai Adsorben Untuk Proses Pengeringan Secara Adsorpsi
- Hadiana, W. R. 1996. Peningkatan Viabilitas dan Vigor Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L) dengan perlakuan presoaking dan Conditioning.
- Manullang, M. dan Sacra. 1995. Penggunaan abu sekam pada pertanian, Buletin Teknologi. Jakarta
- Meliawati, N.C. 1993. Pemanfaatan limbah abu sekam dibidang pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Murniati, E. dan Rostiati. 1999. Pengaruh kapur tohor untuk ekstraksi benih manggis (*Garcinia mangostana* L.) dan pengaruhnya terhadap viabilitas benih. IPB. Bogor.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2014. Kakao: Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2015. Kakao: Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. Hal 193
- Rostiati. 1998. Pengaruh kapur tohor untuk ekstraksi benih terhadap viabilitas benih manggis (*Garcinia mangostana* L). Skripsi. Jurusan budidaya pertanian. Fakultas pertanian. Institut Pertanian Bogor. 33 hal.

- Susanto.1994. *Tanaman Coklat. Budidaya, Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya*. Kanisius.Yogyakarta. hal. 130
- Siregar, T., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 1989. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Coklat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sadjud, S. 1980. Panduan Pembinaan Mutu Benih Tanaman Kehutanan di Indonesia. Proyek Perbenihan Kehutanan. Direktorat Reboisasi dan Rehabilitasi. Direktorat Jenderal Kehutanan. 301p.
- Swasono, H. 1990. *Budidaya Tanaman Coklat*. Angkasa. Bandung
- Sadjud, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. PT Grasindo : Jakarta.
- Sunanto, H., 1994. *Cokelat, Budidaya, Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutopo, L. 1993. *TeknologiBiji*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.67-68.
- Sukarman, D. Rusmin.2000. Penanganan Benih Rekalsitran. Buletin Plasma Nutfah. 6:7-15
- Tumpal, H. S. S, Slamet R Dan L. Nuraeni. 2002. *Budidaya Pengolahandan Pemasaran Coklat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, S. 1988. *Budidaya Cacao*, Kansius. Yogyakarta.
- Willy, Bryan. 2016. Standar Pembibitan. <http://bryanwilly32.blogspot.com/2016/07/standar-pembibitan>. html diakses tanggal 20 Oktober 2016 pukul 21.18 wib.
- Wahyudi, T, Panggabean, T.R, Pujianto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga hilir*. Jakarta.
- Yuniarti, N, Megawati dan B. Laksono, 2013. Pengaruh Metode Ekstraksi dan Ukuran Benih Terhadap Mutu Fisik-Fisiologis Benih.